

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Metode dan Desain Penelitian

Sugiyono (2018) mengatakan metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan. yang pertama, cara ilmiah, hal tersebut atau kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan. Yang kedua, rasional, kegiatan penelitian dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau pemikiran manusia. Kemudian empiris, berarti cara-cara yang dilakukan dapat diamati oleh indra manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Dan yang terakhir adalah sistematis, dimana proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.

Pada penelitian kali ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dimana subjek yang digunakan lebih dari satu dan metode ini menggunakan data penelitian berupa angka-angka dan analisis statistik (Sugiyono, 2018). Bungin (dalam Sugiyono, 2018) mengatakan bahwa variabel adalah fenomena yang bervariasi dalam bentuk, kualitas, mutu dan standar. Dari pengertian ini, maka pengertian variabel adalah sebuah fenomena (yang berubah-ubah) dengan demikian maka bisa jadi tidak ada satu peristiwa di alam ini yang tidak dapat disebut variabel, tinggal tergantung bagaimana kualitas variabelnya, yaitu bagaimana bentuk variasi fenomena tersebut. Dalam penelitian ini menggunakan dua jenis variabel yaitu:

a. Variabel Motivasi dan Kepuasan Kerja (*independen*)

Variabel *independen* adalah variabel bebas. Variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas merupakan variabel yang dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungannya dengan suatu gejala yang diobservasi. Dalam penelitian ini Motivasi Kerja sebagai variabel X_1 dan Kepuasan Kerja sebagai variabel X_2

b. Variabel *employee engagement* (*dependen*)

Variabel *dependen* adalah variabel yang memberikan reaksi/ respon jika dihubungkan dengan variabel bebas. Variabel *dependen* membuat peneliti dapat mengetahui pengaruh yang disebabkan oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini *employee engagement* yang menjadi variabel Y

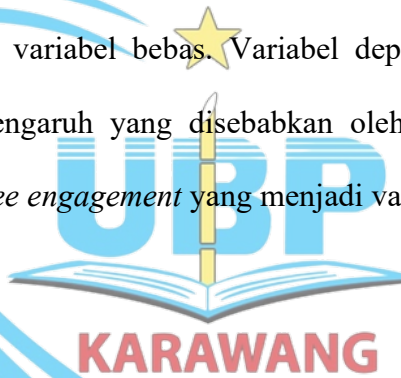
3.2 Definisi Operasional

a. Motivasi Kerja

Motivasi kerja adalah dorongan-dorongan yang muncul dari kebutuhan sehingga memunculkan sebuah perilaku sehingga tujuan-tujuan dapat tercapai. dapat diukur melalui kebutuhan eksistensi, kebutuhan hubungan, dan kebutuhan pertumbuhan.

b. Kepuasan Kerja

Kepuasan kerja adalah hasil dari persepsi karyawan mengenai seberapa baik pekerjaan mereka memberikan hal yang dinilai penting, dan juga respons emosional terhadap situasi kerja. Dapat diukur melalui faktor-faktor yang mempengaruhi yaitu, pekerjaan itu sendiri, atasan, teman sekerja, promosi, dan gaji.



c. *Employee Engagement*

Sampai sejauh mana seorang karyawan menaruh dirinya atau memposisikan dirinya dalam pekerjaan maupun organisasi yang ia lakukan. Dapat diukur melalui *vigor, dedication, absorption*.

3.3 Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi menurut Sugiyono (2018) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Pada penelitian ini populasi yang digunakan adalah mahasiswa psikologi Universitas Buana Perjuangan Karawang yang memiliki karakteristik: pria atau wanita, memiliki usia 18-37 tahun, dan saat ini berstatus sebagai karyawan dengan jumlah populasi 305 orang. Jumlah sampel yang akan digunakan berdasarkan tabel Isaac dan Michael (dalam Sugiyono 2016) dengan taraf kesalahan 5% adalah 167 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *quota sampling* yaitu menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan dan setelah kuota terpenuhi, pengumpulan data dihentikan (dalam Sugiyono, 2018).

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam Sugiyono (2018) mengatakan bahwa kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Instrumen penelitian yang digunakan berupa kuesioner yang dibagikan pada partisipan guna mengetahui

informasi bagaimana keadaan partisipan dalam pekerjaan partisipan masing-masing. Dalam kuesioner ini peneliti menggunakan skala Likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2018). Skala likert dirancang memiliki 5 alternatif respon, dengan nilai tengah (netral) sehingga skala akan memiliki alternatif jawaban Sangat Sesuai – Sesuai – Cukup Sesuai – Tidak Sesuai – Sangat Tidak Sesuai.

Pada penelitian ini responden akan diberikan tiga macam skala yang pertama adalah skala motivasi kerja, skala kepuasan kerja, dan skala *employee engagement*.

a. Skala Motivasi Kerja

Skala ini menggunakan teori kebutuhan eksistensi-relasi-pertumbuhan yang dikembangkan oleh Alderfer (dalam Munandar, 2014) yang terdiri dari 16 aitem *favorable* dan 16 aitem *unfavorable*.

TABEL 3.1
Blue Print Skala Motivasi Kerja

Aspek	Indikator	Aitem		Total
		Fav	Unfav	
Kebutuhan eksistensi	Kebutuhan akan substansi material	1,9,17,25	5,13,21,29	8
Kebutuhan hubungan	Kebutuhan untuk membagi pikiran dan perasaan dengan orang lain, berkomunikasi secara terbuka dengan orang lain	2,10,18,26	6,14,22,30	8
	mempunyai hubungan yang bermakna dengan keluarga, teman, dan rekan kerja	3,11,19,27	7,15,23,31	8
Kebutuhan pertumbuhan	mengembangkan kecakapan mereka secara penuh	4,12,20,28	8,16,24,32	8
JUMLAH		16	16	32

b. Skala Kepuasan Kerja

Skala ini menggunakan teori Luthans (2013) yang membagi faktor kepuasan kerja menjadi lima bagian. Skala ini terdiri dari 20 aitem *favorable* dan 20 aitem *unfavorable*.

TABEL 3.2
Blue Print Skala Kepuasan Kerja

Aspek	Indikator	Aitem		Total
		Fav	Unfav	
Pekerjaan itu sendiri	Setiap pekerjaan memerlukan keterampilan tertentu sesuai dengan bidangnya masing-masing	1,11	6,16	4
Atasan	Atasan yang baik berarti mau menghargai pekerjaan bawahannya	2,12	7,17	4
Teman sekerja	hubungan antara pegawai dengan atasannya dan dengan pegawai lain	3,13	8,18	4
Promosi	ada tidaknya kesempatan untuk memperoleh peningkatan karir selama bekerja	4,14	9,19	4
Gaji/upah	pemenuhan kebutuhan hidup sebagai pegawai	5,15	10,20	4
JUMLAH		10	10	20

c. Skala *Employee Engagement*

Skala ini menggunakan teori Schaufeli dan Baker (dalam Anggraini, 2016). Skala ini terdiri dari 28 aitem *favorable* dan 28 aitem *unfavorable*.

TABEL 3.3
Blue Print Skala Employee Engagement

Aspek	Indikator	Aitem		Total
		Fav	Unfav	
<i>Vigor</i>	Kesediaan karyawan untuk melakukan usaha yang besar dalam menyelesaikan pekerjaan, tidak mudah merasa lelah, dan tekun dalam melakukan pekerjaan	1,7,13, 19,25,31	4,10,16, 22,28,34	12
<i>Dedication</i>	Menggambarkan perasaan antusias karyawan di dalam bekerja, bangga dengan pekerjaan yang dilakukan, serta merasa terinspirasi dan tertantang dengan pekerjaan	2,8,14, 20,26,32	5,11,17, 23,29,35	12
<i>Absorption</i>	Menggambarkan keadaan karyawan terbenam secara total, merasa senang melakukan pekerjaannya, merasa sulit untuk melepaskan diri dengan pekerjaan, berusaha untuk konsentrasi secara penuh waktu bekerja, ketika bekerja waktu terasa cepat	3,9,15, 21,27,33	6,12,18, 24,30,36	12
JUMLAH		18	18	36

Berikutnya, peneliti akan menggunakan metode wawancara guna memperlengkapi data yang di dapat. Wawancara merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden dengan menggunakan panduan wawancara. *Interview* merupakan satu bagian dari langkah-langkah dalam penelitian sehingga peneliti dapat memperoleh informasi yang diperlukan peneliti untuk melengkapi atau memastikan fakta, memperkuat kepercayaan, mngetahui alasan responden dan menggali keterangan lebih dalam.

3.5 Metode Analisis Instrumen

a. Uji Validitas

Dalam Sugiyono, (2018) mendefinisikan bahwa validitas merupakan derajat ketepatan antaradata yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian. Dalam Azwar (2016) validitas dibagi menjadi tiga yaitu, validitas isi, validitas faktor, validitas kriteria. Untuk menguji validitas peneliti menggunakan metode Lawshe (CVR) sebagai berikut:

$$CVR = \left(\frac{2ne}{n} \right) - 1$$

ne: Banyaknya *subyek metter expert* (SME) yang menilai suatu aitem ‘esensial’

n: banyaknya SME yang melakukan penilaian

b. Uji Analisis Aitem

Uji analisis aitem digunakan untuk mengidentifikasi aitem-aitem yang memiliki daya ukur dan daya diskriminasi sehingga dapat terbukti bahwa alat ukur tersebut dapat digunakan atau tidak (Azwar, 2016) Uji analisis aitem menggunakan Product Moment Correlation Pearson adalah sebagai berikut:

$$r_{iY} = \frac{\sum iY - (\sum I)(\sum Y)/n}{\sqrt{[\sum i^2 - \frac{(\sum i)^2}{n}][\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}]}}$$

i = Skor aitem

Y = Skor skala

N = Banyaknya subjek

Menurut Supandi (dalam Azwar, 2016) menyatakan bahwa uji validitas dengan derajat kebebasan $\alpha=0,05$. Apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka aitem dianggap valid. Namun apabila r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka instrumen dianggap tidak valid atau aitem harus dibuang dan tidak dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.

c. Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrument yang bila digunakan berulang kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2018). Metode yang digunakan untuk mengukur reliabilitas yaitu dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{\sum S_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas

k = banyaknya butir tes

$\sum S_i^2$ = skor total varians butir

$\sum S_t^2$ = skor varians total

Menurut Supandi (2017) menyatakan bahwa uji signifikansi reliabilitas dengan derajat kebebasan $\alpha= 0,05$. Apabila r_{hitung} lebih besar r_{tabel} maka instrumen angket dalam bentuk skala secara keseluruhan dinyatakan reliabel. Namun apabila r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka instrumen angket dalam bentuk skala tidak reliabel dan tidak layak digunakan untuk mengumpulkan data penelitian

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan peneliti adalah analisis regresi ganda. Dalam Azwar (2016) analisis regresi ganda adalah proses analisis untuk mengetahui

adanya hubungan antara satu variabel Y dan banyak variabel X. Dari hasil analisis regresi ganda, kesimpulan yang diperoleh tidak saja berupa penolakan atau penerimaan hipotesis nihil akan tetapi berupa suatu model persamaan yang berisi kombinasi predictor terbaik guna prediksi variabel Y disertai informasi mengenai besarnya kontribusi masing-masing variabel X sebagai predictor.

3.6.1 Uji Normalitas

Sugiyono (2018) mengemukakan bahwa statistik parametris itu bekerja berdasarkan asumsi bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis berdasarkan distribusi normal. Untuk itu kenormalan data harus diuji terlebih dahulu. Teknik pengujian normalitas data menggunakan Chi kuadrat sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

O_i: frekuensi hasil pengamatan pada klasifikasi ke-i

E_i: frekuensi hasil yang diharapkan pada klasifikasi ke-I

3.6.2 Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk menguji apakah keterkaitan variabel secara linear atau tidak (Sugiyono, 2018). Jika nilai *deviation from linearity Sig.* > 0,05 maka data dapat dikatakan linear, sedangkan jika nilai *deviation from linearity Sig.* < 0,05 maka data tidak linear.

3.6.3 Uji Hipotesis

A. Uji T (Parsial)

Menurut Ghazali (2012) uji beda t-test digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel independent yang digunakan dalam penelitian ini secara

individual dalam menerangkan variabel dependen secara parsial. Dasar pengambilan keputusan digunakan dalam uji t adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$, maka hipotesis ditolak. Hipotesis ditolak mempunyai arti bahwa variabel independent tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$, maka hipotesis diterima. Hipotesis tidak dapat ditolak mempunyai arti bahwa variabel independent berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

B. Uji F (Simultan)

Menurut Ghozali (2012) Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independent atau variabel bebas yang dimasukkan mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau variabel terikat. Pengujian keberartian koefisien regresi secara menyeluruh menggunakan Uji F dengan derajat kebebasan $(df) = n - k - 1$, pada tingkat kepercayaan 95% dan $\alpha = 0,05$. Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. H_0 ditolak dan H_1 diterima, jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$
- b. H_0 diterima dan H_1 ditolak, jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

C. Uji Regresi Ganda

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Uji regresi ganda digunakan karena pada penelitian ini terdapat variabel dependen lebih dari satu.

3.6.4 Koefisien Determinasi

$$KD = r^2 \times 100\%$$

r^2 : Kuadrat Koefisien Korelasi

Untuk analisis data, peneliti menggunakan perangkat lunak SPSS (*Statistical Package For Social Science*) versi 22 yang dapat membantu peneliti dalam menangani pengolahan data yang berjumlah besar, dengan kecepatan tinggi (Azwar, 2016)

3.6.5 Kategorisasi

Azwar (2018) kategorisasi berdasar distribusi normal ini didasari oleh asumsi bahwa skor individu dalam kelompoknya merupakan estimasi terhadap skor individu dalam populasi dan asumsi bahwa skor individu dalam populasinya terdistribusi secara normal. Penggolongan subjek dibagi ke dalam 3 kategori diagnosis yaitu:

TABEL 3.4
Rumus Kategorisasi

Tinggi	$X > (\mu + 1\sigma)$
Sedang	$(\mu + 1\sigma) > X > (\mu - 1\sigma)$
Rendah	$X < (\mu - 1\sigma)$